

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi nasional, tetapi juga berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengentasan kemiskinan ((BPS), 2023). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2022), lebih dari 99 persen pelaku usaha di Indonesia berasal dari sektor UMKM, yang menyumbang lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Meskipun memiliki peran vital, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan mendasar, terutama dalam aspek manajerial dan administratif. Penggunaan teknologi juga menuntut pelaku UMKM untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi (Murdiani et al., 2022). Salah satu permasalahan krusial yang kerap ditemui adalah rendahnya kemampuan dalam mengelola laporan keuangan secara baik dan benar. Pencatatan transaksi usaha yang tidak dilakukan secara rutin atau sistematis dapat menimbulkan sejumlah kendala, seperti kesulitan dalam mengukur kinerja keuangan, tidak mengetahui posisi laba/rugi, serta kurang mampu menyusun perencanaan bisnis yang efektif. Akibatnya, pelaku UMKM sulit berkembang dan kesulitan mengakses sumber pendanaan dari lembaga keuangan formal.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada UMKM yang ada di Desa Kota Guring, sebuah desa yang berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini dikenal sebagai salah satu wilayah dengan potensi hasil perkebunan yang cukup besar, khususnya kelapa. Potensi tersebut mendorong munculnya berbagai bentuk usaha olahan berbasis kelapa, salah satunya adalah UMKM JUNA *Virgin Coconut Oil* (VCO) atau minyak kelapa murni. Produk ini banyak dicari karena khasiatnya bagi kesehatan tubuh, perawatan kulit, dan kecantikan alami, menjadikannya komoditas yang kompetitif di pasaran lokal maupun luar daerah.

Namun, UMKM JUNA *Virgin Coconut Oil* di Desa Kota Guring masih menghadapi kendala utama dalam pengelolaan keuangan usahanya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaku usaha belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang jelas. Sebagian besar transaksi usaha masih belum dicatat, bahkan ada yang hanya mengandalkan ingatan tanpa dokumentasi tertulis. Hal ini diperparah dengan minimnya pemahaman tentang konsep dasar akuntansi dan pentingnya laporan keuangan dalam keberlangsungan usaha.

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan tersebut melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan solusi konkret dan aplikatif kepada masyarakat, salah satunya dengan menghadirkan digitalisasi pencatatan keuangan UMKM menggunakan perangkat lunak seperti *Microsoft Excel*. Media ini dipilih karena praktis, mudah dipelajari, dan telah banyak digunakan oleh UMKM pemula yang ingin beralih dari pencatatan konvensional ke sistem digital.

Implementasi digitalisasi pencatatan keuangan ini dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan monitoring secara langsung kepada pelaku usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan cara mencatat pemasukan, pengeluaran, serta mengelola arus kas harian menggunakan perangkat digital. Selain meningkatkan efisiensi dalam pencatatan, upaya ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran literasi keuangan, mendorong pelaku usaha untuk disiplin dalam administrasi keuangan, dan mempermudah akses terhadap lembaga pembiayaan formal di masa depan.

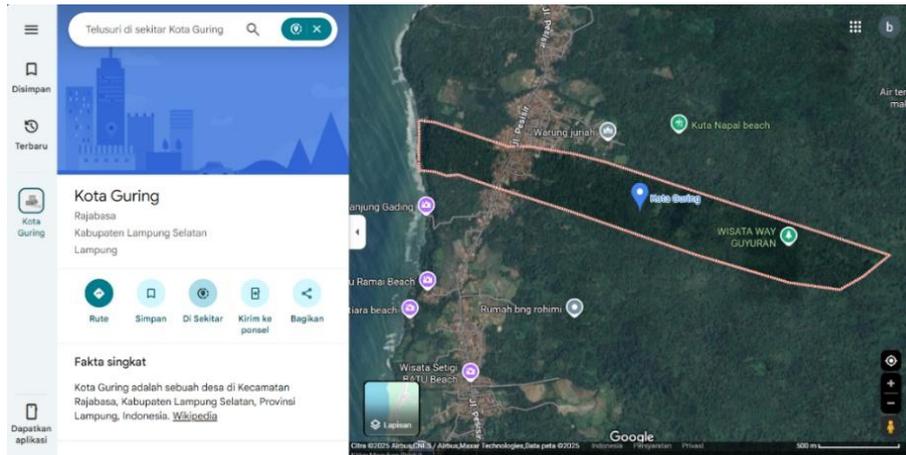
Dengan adanya kegiatan ini, UMKM JUNA *Virgin Coconut Oil* di Desa Kota Guring diharapkan dapat mengalami transformasi manajerial ke arah yang lebih modern, transparan, dan berkelanjutan. Penguatan kelembagaan usaha berbasis digital seperti ini merupakan langkah awal yang penting untuk menjawab tantangan industri lokal dalam menghadapi era ekonomi digital yang terus berkembang. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis mengangkat permasalahan dengan judul **“Digitalisasi Laporan Keuangan UMKM *Virgin Coconut Oil* di Desa Kota Guring Menggunakan *Software Excel*”**.

1.1.1. Profil Desa

Desa Kota Guring merupakan salah satu dari 15 desa yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Kota Guring terdiri dari 2 Dusun dan 4 RT. Letaknya yang berada di kaki Gunung Rajabasa menjadikan desa ini memiliki kontur tanah yang relatif subur, dengan potensi alam yang besar, terutama pada sektor pertanian dan perkebunan. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 234,00 hektare dengan pemanfaatan lahan yang didominasi oleh sektor perkebunan seluas 215,19 hektare, persawahan seluas 6 hektare. Batas-batas administratif Pemerintahan Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Jondong Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan
- 2) Sebelah Selatan : Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan
- 3) Sebelah Timur : Gunung Rajabasa
- 4) Sebelah Barat : Laut Selat Sunda

Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk Desa Kota Guring mencapai 677 jiwa yang terdiri dari 354 laki-laki dan 323 perempuan, dan tersebar dalam beberapa dusun. Mayoritas penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, dan pekebun. Komoditas utama yang banyak dikembangkan adalah kelapa, pisang, dan palawija, di mana hasil utamanya dimanfaatkan baik untuk konsumsi lokal maupun produksi olahan. Desa ini memiliki beberapa fasilitas umum seperti balai desa, sekolah dasar, posyandu, dan masjid. Infrastruktur dasar seperti jalan poros desa sebagian besar sudah beraspal dan dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat. Akses listrik melalui PLN dan sinyal telekomunikasi juga sudah mencakup sebagian besar wilayah desa, meskipun ada titik-titik yang masih memiliki keterbatasan sinyal.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Kota Guring
(Sumber : <https://maps.app.goo.gl/EKhAPmb5QQXDjkiQ7>)



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Kota Guring
(Sumber : [s.id/informasidesakotaguring\(2025\)](http://s.id/informasidesakotaguring(2025)))

1.1.2. Profil UMKM

Tabel 1. 1 Profil UMKM JUNA Virgin Coconut Oil (VCO)

Nama Usaha	JUNA <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO)
Nama Pemilik	Ibu Astri
Alamat Usaha	Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan
Jenis Usaha	Kesehatan
Jenis Produk	Minyak Kelapa

Tahun Berdiri	2022
Jumlah Tenaga Kerja	2 Orang (dikelola secara mandiri oleh pasangan suami istri)
Nomor Telepon	081279740195
Kondisi Awal	Belum ada sistem pencatatan keuangan. Semua data transaksi belum tercatat secara konsisten. Informasi terkait keuntungan usaha hanya berdasarkan perkiraan pribadi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam proses digitalisasi laporan keuangan?
2. Bagaimana kondisi pencatatan keuangan pada UMKM JUNA *Virgin Coconut Oil* di Desa Kota Guring?
3. Bagaimana penerapan pencatatan laporan keuangan menggunakan *software excel* pada UMKM JUNA *Virgin Coconut Oil* tersebut?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan teknis dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan.
2. Menganalisis sistem pencatatan keuangan yang digunakan oleh UMKM JUNA *Virgin Coconut Oil* di Desa Kota Guring.
3. Menerapkan pencatatan keuangan menggunakan *software excel* yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UMKM.

1.3.2. Manfaat

- a. Bagi UMKM
 - 1) Meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya pencatatan keuangan.
 - 2) Mempermudah proses pencatatan transaksi secara digital.
 - 3) Menyediakan data keuangan yang lebih rapi dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan usaha.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Menjadi ajang implementasi ilmu akuntansi secara langsung di lapangan.
- 2) Meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim dalam konteks sosial kemasyarakatan.

1.4. Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah UMKM Juna *Virgin Coconut Oil*, Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.